



IHSX

4.827,08

-27,09 (-0,56%)

MNC36

274,01

-1,78 (-0,65%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,46
Value	4,82
Market Cap.	5.124
Average PE	1,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.225
	+35 (+0,26%)
IHSX Daily Range	4.770-4.887
USD/IDR Daily Range	13.150-13.335

GLOBAL MARKET (24/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.503	+13,14	+0,08
NASDAQ	4.773,5	+4,5	+0,09
NIKKEI	16.892,33	-108,65	-0,64
HSEI	20.345,61	-269,62	-1,31
STI	2.847,39	-34,59	-1,20

COMMODITIES PRICE (24/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	39,46	-0,33	-0,8
Batubara US/ton	44,60	+0,15	+0,34
Emas US/oz	1.216,7	-5,1	-0,4
Nikel US/ton	8.650	-45	-0,52
Timah US/ton	17.300	-40	-0,23
Copper US/ pound	2,24	+0,0005	+0,02
CPO RM/ Mton	2.723	+49	+1,83

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis lalu ditutup dengan pelemahan 27,09 poin atau 0,56% ke level 4.827,09 disertai *net sell* asing Rp 124 miliar. Pelemahan IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia mengalami penurunan.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat DJIA turun -103 poin di awal perdagangan, seiring *recovery* harga minyak dan data GDP tumbuh +1,4% (dari sebelumnya tumbuh 1%) maka diakhir sesi perdagangan DJIA berhasil ditutup naik tipis +13,14 poin (+0,08%), akan tetapi selama sepekan, DJIA turun -56,57 poin (-0,49%). Untuk minggu ini, selain menunggu data NFP dan Unemployment, data ekonomi AS lain yang ditunggu seperti: Personal Income dan Spending, Pending Home Sales, S&P/Case-Shiller Price Index & Chicago Purchasing Manager.

Setelah sepekan lalu IHSX turun -58,62 poin (-1,2%) sehingga YTD IHSX naik +5,1% (dalam USD *return* IHSX naik +9,32%), Senin ini diperkirakan IHSX bergerak *mix* cenderung turun merujuk naiknya DJIA +0,08% tetapi EIDO turun -0,65%, Oil -0,8%, Gold -0,4%, Nickel -0,52%, Tin -0,23% & Coal -4,29% (*weekly drop*)

Perkembangan emiten terbaru dari PT Bakrie Brothers (BNBR) sepanjang tahun 2015 membukukan kerugian Rp -1,74 triliun dari sebelumnya ditahun 2014 yang masih membukukan keuntungan Rp 155,1 miliar. Pendapatan yang dibukukan tahun 2015 turun -26.9% (YOY) menjadi Rp 4.6 triliun. BNBR memiliki pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu setahun sebesar Rp 2.8 triliun dari Liabilitas yang dimiliki Rp 13,12 triliun. Di samping itu, BNBR menghadapi ekuitas negatif alias defisiensi modal mencapai Rp -2,9 triliun atau naik 38,1% dibandingkan tahun 2014 Rp -2,1 triliun.

SELL: PTBA, ITMG, ADRO, INDY, ANTM, INCO

BUY: TLKM, WSKT, JSMR

BOW: BBRI, SMGR, GGGM, PTPP, UNTR, BSDE, BBNI, ADHI, UNVR, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP

MARKET MOVERS (28/03)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.310 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 109 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin menguat 13 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Perseroan mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar US\$ 100-110 juta tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendirikan tujuh rumah sakit (RS) baru dan 13 klinik Siloam Medika. Perseroan mengatakan sebanyak US\$ 70 juta sumber pendanaan ekspansi perseroan berasal dari kas internal. Sisanya sebesar US\$ 30-40 juta akan berasal dari pinjaman induk usaha, PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR). Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 4,6 triliun sepanjang tahun 2015 lalu. Angka itu turun hingga 26,9% dari tahun 2014 yang sebesar Rp 6,3 triliun. Perseroan mencetak rugi selisih kurs hingga Rp 722,17 miliar, membengkak dari kerugian sebelumnya yang sebesar Rp 162,7 miliar. Penurunan nilai ini dilakukan atas investasi perseroan di Skytrend Investment Holdings Ltd karena pelemahan harga komoditas dalam dua tahun terakhir. Perseroan juga masih harus menghadapi ekuitas negatif atau defisiensi modal yang mencapai Rp 2,9 triliun. Jumlah itu membengkak dari defisiensi modal tahun 2014 yang sebesar Rp 2,1 triliun.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Perseroan meraih pertumbuhan laba bersih sebesar Rp 227,7 miliar sepanjang tahun lalu. Serta perseroan membukukan kenaikan laba bersih 21,11% dibanding tahun 2014 yang hanya sebesar Rp 188 miliar. Pertumbuhan laba didukung oleh beban pendapatan yang turun sebesar Rp 815,3 miliar pada tahun 2015. Mengalami penurunan 14,82% dibanding tahun 2014 sebesar Rp 957,2 miliar.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Laba perseroan menyusut 16,39% sepanjang tahun 2015. Perusahaan pengelola minimarket Alfamart ini hanya mencetak laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 451,08 miliar. Hasil tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp 539,55 miliar. Turunnya laba bukan disebabkan penjualan yang melorot. Pasalnya pendapatan neto perseroan masih tercatat naik sebesar 16,3% menjadi Rp 48,26 triliun. Penjualan perseroan masih lebih banyak didominasi penjualan makanan sebesar Rp 32,8 triliun.

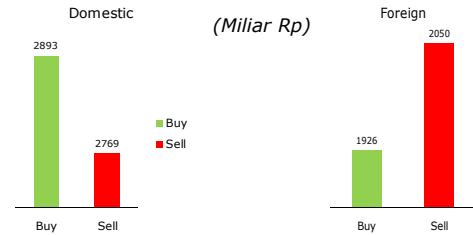
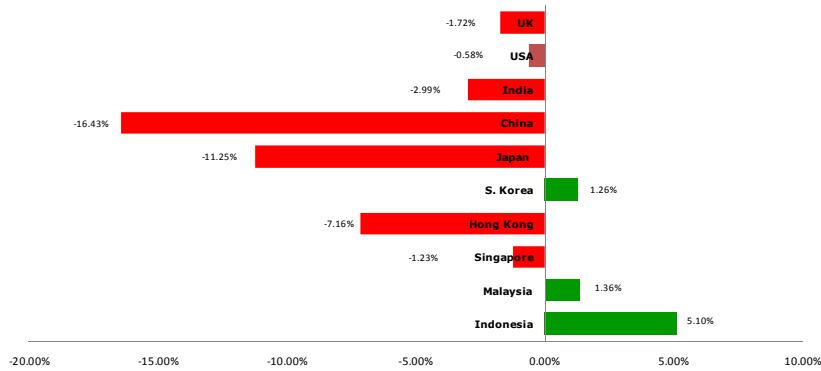
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,42 triliun. Pencapaian ini lebih tinggi 102,65% dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yaitu hanya Rp 700,7 miliar. Perseroan membukukan total pendapatan perusahaan sebesar Rp 3,42 triliun, naik 3,63% dari tahun sebelumnya senilai Rp 3,30 triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp 3,51 per saham. Total dividen yang dikucurkan perusahaan properti ini mencapai Rp 80 miliar. Jika dibandingkan dengan dividen final tunai tahun 2014, nilai dividen LPKR pada 2015 menurun. Tahun buku 2014, perseroan membagi dividen sebesar Rp 16,68 per saham atau mencapai Rp 380 miliar. Turunnya dividen ini seiring dengan penurunan laba bersih perseroan sebesar 79% *year on year* (yoy) menjadi Rp 535,3 miliar. Anjloknya kinerja perseroan disebabkan penurunan pendapatan usaha 23% yoy menjadi Rp 8,9 triliun. Hal ini karena LPKR tidak berhasil mengalihkan dua *aset recurring income* ke Dana Investasi Real Estate (DIRE) tahun lalu.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS). Per Desember 2015, rugi tahun berjalan perseroan tercatat senilai US\$ 5,69 juta. Padahal, tahun 2014, perusahaan angkutan pelayaran ini masih meraup keuntungan bersih sebesar US\$ 21,71 juta. Kerugian ini terjadi seiring penurunan pendapatan perusahaan. Laporan Keuangan WINS yang dirilis Kamis (24/3) mencatat, pendapatan perusahaan pada 2015 senilai US\$ 99,91 juta, turun 43,52% dari tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 176,91 juta. Pendapatan dari sewa kapal turun drastis. Sepanjang 2015, sewa kapal hanya membukukan US\$ 93,04 juta, dibandingkan tahun sebelumnya bisa mendapat US\$ 165,5 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 7,61 triliun atau sekitar 30 persen dari laba bersih perseroan tahun buku 2015. pembagian dividen ini tidak terlepas dari kinerja Perseroan tahun 2015 yang tumbuh sehat dan stabil pada semua aspek keuangan, mulai dari pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan fee based income, kenaikan Current Account Saving Account (CASA) atau dana murah, peningkatan IT performance, penerapan Manajemen Risiko dan GCG secara menyeluruh hingga terjaganya efisiensi operasional.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



25/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -124,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.942,9

ECONOMIC CALENDER

- USA : Personal Income (M-o-M)
- Japan : Participation Rate
- Japan : Unemployment Rate
- Japan : Retail Trade (Y-o-Y)

- USA : Consumer Confidence Index

- Eurozone : Consumer Confidence Index

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : EIA Natural Gas Inventory

- Indonesia : Core CPI
- Indonesia : CPI
- USA : Unemployment Rate

Monday
28
Maret

Tuesday
29
Maret

Wednesday
30
Maret

Thursday
31
Maret

Friday
01
April

CORPORATE ACTION

- BIMA : RUPS
- ITMG : RUPS
- RIMO : RUPS
- SIPD : Right Issue

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRIL	358	6,6	TLKM	513	10,6	TRIL	8	14,5	DKFT	-29	-10,0
NIRO	352	6,4	BMRI	296	6,1	RDTX	850	12,8	WINS	-21	-9,9
ANTM	295	5,4	BBRI	259	5,4	RMBS	7	10,1	DPNS	-38	-9,9
GAMA	218	4,0	BBCA	249	5,2	BAYU	12	10,0	LEAD	-16	-9,8
SUGI	175	3,2	ASII	201	4,2	LPLI	25	9,1	FREN	-8	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19700	-425	19463	20363	BOW	BSDE	1845	-20	1795	1915	BOW
SMGR	10725	0	10575	10875	BOW	CTRA	1285	-10	1268	1313	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	850	-10	810	900	BOW	DUTI	6200	-300	6350	6350	BOW
AKRA	6925	-150	6700	7300	BOW	LPKR	1175	20	1113	1218	BOW
EMTK	9600	0	9600	9600	BOW	PTPP	3845	-90	3665	4115	BOW
MIKA	2400	20	2143	2638	BOW	PWON	515	-5	495	540	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5675	75	5413	5863	BUY	WIKA	2645	0	2600	2690	BOW
TBIG	6050	-75	5975	6200	BOW	WSKT	1985	15	1925	2030	BUY
TLKM	3325	20	3218	3413	BUY	GGRM	60625	-525	59538	62238	BOW
TOWR	4085	-15	4093	4093	BOW	ICBP	15225	-75	15113	15413	BOW
KEUANGAN						ANEKA INDUSTRI					
BBCA	13325	-175	13113	13713	BOW	KLBF	1295	-5	1275	1320	BOW
BBNI	5150	-150	4963	5488	BOW	INDF	6975	-125	6813	7263	BOW
BBRI	11275	0	11163	11388	BOW	MYOR	30775	-200	30538	31213	BOW
BBTN	1760	-65	1680	1905	BOW	ULTJ	3850	-20	3725	3995	BOW
BMRI	10225	-25	10050	10425	BOW	UNVR	42525	-475	42125	43400	BOW
PERKEBUNAN						PERKEBUNAN					
AALI	17300	-400	16788	18213	BOW	BHIT	178	-15	156	216	BOW
SSMS	1900	-30	1870	1960	BOW	BMTR	1080	-20	1030	1150	BOW
						MNCN					
						2165					
						-35					
						2115					
						2250					
						BOW					
						BABP					
						79					
						-4					
						69					
						93					
						BOW					
						BCAP					
						1650					
						-110					
						1540					
						1870					
						BOW					
						IATA					
						63					
						-6					
						53					
						80					
						BOW					
						KPIG					
						1235					
						0					
						1235					
						1235					
						BOW					
						MSKY					
						1130					
						-10					
						1135					
						1135					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.